

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki tujuan untuk memberikan gambaran serta pemaparan mengenai bagaimana pengaruh *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *capability*, dan *arogance* yang masing-masing diproksikan oleh *financial stability*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, *change in director* dan *frequent number of CEO's picture* terhadap *fraudulent financial reporting* pada perusahaan *food and beverage* yang telah terdaftar dan *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Berdasarkan analisis data yang telah peneliti lakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. *Pressure* yang diproksikan menggunakan *financial stability* dan menggunakan rasio perubahan aset sebagai pengukur berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting*. Hal tersebut memberikan kesimpulan bahwa apabila terjadi perubahan rasio total aset yang terlalu meningkat maka probabilitas manajer melakukan tindakan *fraud* dalam hal memanipulasi laporan keuangan sangat tinggi. Hal ini disebabkan karena tekanan yang diberikan untuk menjaga kestabilan *financial* dalam perusahaan.
2. *Opportunity* yang diproksikan menggunakan *ineffective monitoring* dan menggunakan rasio dewan komisaris sebagai pengukur tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.
3. *Rationalization* yang dirpoksikan menggunakan pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.
4. *Capability* yang diproksikan menggunakan pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.

5. *Arogance* yang di proksikan menggunakan *Frequent of CEO number* direksi tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.

5.2 Implikasi

Dari pemaparan hasil penelitian ini, menyatakan bahwa *pressure* yang diproksikan menggunakan *financial stability* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting*. Salah satu tekanan yang dirasakan oleh manajer yaitu adanya dorongan untuk memastikan stabilnya *financial* perusahaan dalam laporan keuangan. Hal ini merupakan bentuk alasan yang menjadi pemicu seorang manajer melakukan tindakan *fraud* dengan cara melakukan manipulasi pada laporan keuangan perusahaannya. *Financial stability* dapat diukur dengan rasio perubahan aset.

Apabila terjadi perubahan rasio aset yang semakin tinggi maka tingkat terjadinya *fraud* juga semakin tinggi. Apabila kondisi *financial* perusahaan dapat selalu stabil maka akan mencerminkan kinerja yang baik oleh perusahaan. Tentunya perusahaan memiliki banyak pilihan strategi yang seharusnya dapat dijalankan untuk dapat meningkatkan kestabilan *financial* perusahaannya serta meningkatkan produktivitas perusahaannya dengan optimal dan harus sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5.3 Keterbatasan

Keterbatasan yang dijumpai penulis dalam melakukan penelitian ini ialah Pengukuran *financial stability* yang menggunakan rasio perubahan aset digunakan menghasilkan data yang bias karena pada pengukuran *Beneish M-Score* juga mengukur perubahan aset.

5.4 Saran

Saran yang peneliti dapat ajukan kepada peneliti selanjutnya ialah menggunakan proksi lain dalam melakukan pengukuran *fraud pentagon* seperti halnya mengganti proksi *change in auditor* karena dalam penelitian banyak perusahaan yang mengganti auditor bukan karena pernah terjadi *fraud* dalam pergantiannya melainkan karena berlakunya peraturan pemerintah sehingga pergantian tersebut bukan menjadi tolak ukur adanya indikasi melakukan *fraudulent financial reporting*. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pengukuran lain dalam mengukur *fraudulent financial reporting* seperti menggunakan *F- Score*, dan *Indeks Eckel*. Selain itu peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan objek lain yang lebih luas sehingga dapat menambah jumlah sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2016). Survei Fraud Indonesia, Association of Certified fraud Examiners. #111.
- ACFE. (2019). Survei Fraud Indonesia Association of Certified Fraud Examiners.
- Agustina, R. D., & Pratomo, D. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3 (1).
- Anggraini, M. V., & Arifin, A. (2022). Analisis Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, Vol. 2, No. 2.
- Anres, A., & Loebbecke, J. (2003). *Auditing Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Salemba Empat.
- Beneish. (1999). The Detection of Earning Manipulation. *Financial Analysis Journal*, Vol. 55, Page 24-36.
- Cahyanti, D. (2020). Analisis Fraud Pentagon Sebagai Pendeteksi Kecurangan Terhadap Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, e-ISSN: 2460-0585.
- CNBC. (2019). Tiga Pilar dan Penggelembungan Dana. CNBC Indonesia. (2019<https://www.cnbcindonesia.com/market/20190329075353-17-63576/tiga-pilar-dan-drama-penggelembungan-dana>).
- Cressey, D. (1953). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99. *Journal of Corporate Governance and Firm Performance.*, Vol. 13 h. 53-81.
- Dechow P. M., G. W. (2011). Predicting Material Accounting Misstatements. *Contemporary Accounting Research*. 28(1), 17–82.
- Gozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariasi Dengan Program IBM SPSS 25 (9 Ed.)*. Semarang: Badan Penerbit: Universitas Diponegoro.
- Hanifa, S., & Laksito, H. (2015). Pengaruh Fraud Indicators Terhadap Fraudulent Financial Statement: Studi Empiris Pada Perusahaan yang Listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2013. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 411-425.
- Hartono. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Pengalaman-Pengalaman (6Th Ed)*. Yogyakarta: BPFPE UGM.

- Hery. (2016). *Auditing dan Asurance: Pemeriksaan Berbasis Audit Internasional*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Howarth, & Crowe. (2011). Howarth, &The Mind Behind The Fraudsters Crime: Key Behavioral and Environmental Element. *USA: Crowe Horwarth International*.
- Jensen, M., & Mackling, W. (1976). Teory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structur. *Jurnal of Financial Economics*, 3 (4), 305-360.
- Kemenkeu. (2019). Ditemukan Pelanggaran pada Audit Laporan Keuangan Garuda, Izin AP Kasner Sirumapea Dibekukan. <https://ppk.kemenkeu.go.id/in/post/ditemukan-pelanggaran-pada-audit-laporan-keuangan-garuda,-izin-ap-kasner-sirumapea-dibekukan>.
- Kemenprin. (2020). Laporan Kinerja Kementrian Perindustrian Tahun 2020. Kusumosari, L., & Solikhah, B. (2021). Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Fraud Hexagon Theory. *Jurnal Keuangan dan Akuntansi*, 4(2), 753–767.
- Kurniawati, Y. (2018). *Jurnal Ekonomi. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur)*, Vol 9. No. 2.
- Lestari, M. I., & Henny, D. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Statement Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, Vol. 6, No. 1, Doi : <http://dx.doi.org/10.25105/jat.v6i1.5274>.
- Livia, I., & Imam, S. (2016). Praktik Manajemen Laba untuk Menghindari Kerugian (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, . Volume 3. Nomor 1.
- Novitasari, A. R., & Chariri, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud dalam Perspektif Fraud Pentagon. *Diponogoro Journal Of Accounting*, Vol. 7, No. 4, Hal 1-15.
- Priantara, D. (2013). *Fraud Auditing & Investigation*. Jakarta: Mitra Wacana.
- Rachmi, A. F., Supatmoko, D., & Maharani, B. (2020). Financial Statement Fraud Menggunakan Beneish M-Score Model pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI . *E-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, Vol VII (1): 7-12.
- Rasiman, & Rachbini, W. (2018). Fraud Diamond dan Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP*, Vol. 5, No. 2, Hal 188-200.
- Roxas. (2008). Enterpreneurial Knowledge and it's Effect on Enterpreneurial Intention. *In School of Management and Marketing*.

- Septriani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan*, Vol. 11, No.1, Mei 2018, 11-23.
- Setiawan, E., & Baningrum, R. M. (2018). Deteksi Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Analisis Fraud Pentagon: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed di BEI tAHUN 2014-2016. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, Vol.3 No. 2, pp. 91-106.
- Shiombing, K. S., & Rahardjo, S. N. (2014). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. *Diponogoro Journal Of Accounting* , 3 (02), 1-12.
- Sidik, S. (2020). Rekor Tutup Tahun! IPO Tembus 51, Investor Capai 3,8 Juta. <https://www.cnbcindonesia.com/mark et/20201230142438-17- 212584/rekor-tutup-tahun-ipo- tembus-51-investor-capai-38-juta>.
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009). Detcting And Predecting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle SAS No. 99 . *Advances in Financial Economics*, 13, 53-81.
- Stuart, I. C. (2012). *Auditing And Assurance Services*. New York: Mc Graw-Hill Companies.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Pt Alfabet.
- Sulistiyanto, H. (2008). *Manajemen Laba Teori dan Model Emoiris*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Supriyanto, E. E., Warsono, H., & Purnaweni , H. (2021). Collaborative Governance in Investment Policy in the Special Economic Zone of Kendal Indonesia Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI Journal). *Humanities and Social Sciences*.
- Tessa, C., & Harto, P. (2016). Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan dan Perbankan di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*.
- Ulfah, M., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris Pada Perbankan Di indonesia yang Terdaftar di BEI). *The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun* , Vol. 5 No. 1 Hal. 399-418.
- Wolfie, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The fraud diamond: Considering the four elements of fraud. *The CPA Journal* , , Pp.1-5.



DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
2	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
3	ADES	Akasha Wira International Tbk.
4	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
5	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk.
6	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
7	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
8	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
11	MYOR	Mayora Indah Tbk.
12	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
13	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
14	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
15	SKLT	Sekar Laut Tbk.
16	STTP	Siantar Top Tbk.
17	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
18	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
19	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
20	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
21	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
22	DSFI	Dharma Samudera Fishing Indust
23	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
24	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
25	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
26	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
27	BISI	BISI International Tbk.
28	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
29	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
30	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
31	GZCO	Gozco Plantations Tbk.
32	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.
33	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb
34	PALM	Provident Agro Tbk.
35	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
36	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
37	SMAR	Smart Tbk.
38	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
39	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk

40	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.
41	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
42	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
43	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
44	FISH	FKS Multi Agro Tbk



TABEL PERHITUNGAN VARIABEL

NO	KODE	Tahun	ACHANGE	BDOUBT	AUDCHANGE	DCHANGE	CEO PIC	M-Score
1	DLTA	2017	0.11	0.40	0	0	1	0
		2018	0.12	0.40	0	1	1	1
		2019	-0.07	0.40	0	0	1	1
		2020	-0.16	0.40	1	0	1	1
		2021	0.06	0.40	0	0	1	0
2	MLBI	2017	0.09	0.50	0	0	3	1
		2018	0.13	0.50	0	0	3	1
		2019	0.00	0.33	0	1	3	1
		2020	0.00	0.67	0	1	3	0
		2021	0.00	0.50	0	0	3	0
3	ADES	2017	0.09	0.33	0	0	0	0
		2018	0.05	0.33	0	1	0	0
		2019	-0.07	0.33	0	0	0	0
		2020	0.14	0.33	0	0	0	0
		2021	0.26	0.33	0	0	0	1
4	ALTO	2017	-0.05	0.50	0	0	1	0
		2018	0.00	0.50	1	0	1	1
		2019	-0.01	0.50	1	0	1	0
		2020	0.00	0.50	1	1	1	1
		2021	-0.02	0.50	0	1	1	0
5	ULTJ	2017	0.18	0.33	0	0	1	0
		2018	0.07	0.33	0	0	1	1
		2019	0.16	0.50	0	0	1	0
		2020	0.25	0.50	0	0	1	0
		2021	-0.18	0.33	0	0	1	1
6	AISA	2017	-3.67	0.25	0	0	1	0
		2018	-0.09	0.33	0	1	2	0
		2019	0.03	0.50	0	0	2	1
		2020	0.07	0.33	0	1	2	1
		2021	-0.14	0.40	0	0	2	1
7	BUDI	2017	0.00	0.60	0	0	3	1
		2018	0.13	0.60	0	0	3	1
		2019	-0.13	0.60	0	0	3	0
		2020	-0.01	0.60	0	0	3	0
		2021	0.01	0.60	0	0	3	0
8	CEKA	2017	-0.02	0.33	0	0	2	1
		2018	-0.19	0.33	0	0	2	0

		2019	0.16	0.33	0	0	2	0
		2020	0.11	0.33	0	0	2	1
		2021	0.08	0.33	0	0	2	1
9	ICBP	2017	0.09	0.50	0	0	2	0
		2018	0.08	0.50	0	1	2	1
		2019	0.11	0.50	0	0	2	0
		2020	0.63	0.50	0	0	2	1
		2021	0.12	0.50	0	1	2	1
10	INDF	2017	0.07	0.38	0	0	3	1
		2018	0.08	0.38	0	1	3	0
		2019	0.00	0.38	0	1	3	0
		2020	0.41	0.38	0	0	3	1
		2021	0.09	0.38	0	1	3	1
11	MYOR	2017	0.13	0.40	0	0	1	1
		2018	0.15	0.40	0	0	1	1
		2019	0.08	0.40	0	0	1	1
		2020	0.04	0.40	0	0	1	0
		2021	0.01	0.40	0	0	1	1
12	PSDN	2017	0.05	0.33	0	0	3	1
		2018	0.01	0.33	0	0	3	0
		2019	0.09	0.33	0	0	3	0
		2020	0.00	0.33	1	1	3	1
		2021	-0.08	0.33	0	0	3	0
13	ROTI	2017	0.36	0.33	0	0	2	1
		2018	-0.04	0.33	0	1	2	1
		2019	0.06	0.33	0	1	2	0
		2020	-0.05	0.33	0	0	2	0
		2021	-0.06	0.33	0	1	2	0
14	SKBM	2017	0.38	0.33	0	0	3	1
		2018	0.08	0.33	0	0	3	1
		2019	0.03	0.33	0	0	3	1
		2020	-0.03	0.33	0	0	3	1
		2021	0.10	0.33	0	0	3	1
15	SKLT	2017	0.11	0.33	0	0	2	1
		2018	0.15	0.33	0	0	2	1
		2019	0.06	0.33	0	0	2	1
		2020	-0.02	0.33	0	0	2	0
		2021	0.13	0.33	0	0	3	0
16	STTP	2017	0.00	0.33	0	0	2	1
		2018	0.11	0.33	0	1	2	1
		2019	0.09	0.33	0	0	2	1
		2020	0.16	0.33	0	0	2	0
		2021	0.12	0.33	0	1	2	1

17	TBLA	2017	0.12	0.33	0	0	1	1
		2018	0.12	0.33	0	1	1	1
		2019	0.06	0.33	0	0	1	1
		2020	0.11	0.33	0	0	1	1
		2021	0.08	0.33	0	0	1	1
18	TGKA	2017	0.08	0.50	0	0	3	1
		2018	0.16	0.50	0	0	3	1
		2019	-0.16	0.50	0	0	3	1
		2020	0.11	0.40	0	1	3	1
		2021	0.01	0.40	0	1	3	1
19	CPIN	2017	0.01	0.33	0	0	1	1
		2018	0.11	0.33	0	1	1	0
		2019	0.05	0.33	0	1	1	1
		2020	0.07	0.33	0	0	1	0
		2021	0.12	0.33	0	0	1	1
20	CPRO	2017	-0.04	0.50	0	0	3	0
		2018	-0.07	0.33	0	0	3	1
		2019	-0.10	0.33	0	1	3	0
		2020	0.05	0.33	0	1	3	1
		2021	0.02	0.33	0	0	4	1
21	DSFI	2017	0.10	0.50	0	0	0	1
		2018	0.10	0.25	1	0	2	0
		2019	-0.03	0.40	0	1	2	0
		2020	-0.05	0.40	1	0	3	1
		2021	0.05	0.40	0	0	3	1
22	JPFA	2017	0.04	0.50	0	0	2	1
		2018	0.13	0.50	0	1	2	1
		2019	0.14	0.50	0	1	2	1
		2020	-0.03	0.60	0	1	2	0
		2021	0.09	0.33	0	1	2	1
23	MAIN	2017	0.05	0.60	0	0	2	1
		2018	0.08	0.60	0	0	2	0
		2019	0.07	0.60	0	0	2	1
		2020	0.01	0.60	0	1	2	0
		2021	0.14	0.60	0	0	2	1
24	SIPD	2017	-0.15	0.25	0	0	2	0
		2018	-0.02	0.25	0	1	2	0
		2019	0.11	0.25	0	0	3	1
		2020	0.05	0.25	0	0	3	1
		2021	-0.39	0.25	1	1	3	0
25	AALI	2017	0.04	0.40	0	0	3	1
		2018	0.06	0.25	0	1	3	0
		2019	0.00	0.50	0	0	3	1

		2020	0.03	0.60	0	1	3	1
		2021	0.09	0.50	0	1	3	0
26	BISI	2017	0.08	0.33	0	0	1	0
		2018	0.05	0.33	0	1	1	1
		2019	0.06	0.33	0	1	1	1
		2020	-0.01	0.33	0	1	1	0
		2021	0.07	0.33	0	1	1	0
27	BTEK	2017	0.08	0.33	0	1	3	1
		2018	-0.03	0.33	0	0	3	0
		2019	-0.04	0.33	0	0	3	1
		2020	-0.18	0.50	0	1	3	0
		2021	-0.01	0.50	0	1	3	1
28	BWPT	2017	0.00	0.40	0	0	2	0
		2018	0.00	0.40	0	0	2	1
		2019	-0.02	0.40	1	1	3	1
		2020	-0.05	0.33	0	1	3	0
		2021	-0.25	0.33	0	1	2	0
29	DSNG	2017	0.03	0.30	0	0	3	1
		2018	0.28	0.33	0	1	3	1
		2019	-0.01	0.33	0	1	3	1
		2020	0.18	0.33	0	0	3	1
		2021	-0.03	0.33	1	1	3	0
30	GZCO	2017	-0.02	0.33	0	0	2	0
		2018	-0.20	0.33	1	1	2	0
		2019	-0.50	0.33	1	0	2	1
		2020	0.09	0.33	0	0	2	0
		2021	-0.05	0.33	0	0	2	0
31	JAWA	2017	0.01	0.33	0	0	3	0
		2018	0.03	0.33	0	1	3	1
		2019	0.01	0.33	0	1	3	0
		2020	0.00	0.33	0	0	3	0
		2021	0.02	0.33	0	0	3	0
32	LSIP	2017	0.04	0.33	0	0	2	0
		2018	0.02	0.33	0	1	2	0
		2019	0.02	0.40	0	1	2	1
		2020	0.06	0.40	0	0	2	0
		2021	0.08	0.40	0	0	2	0
33	PALM	2017	-0.34	0.40	0	0	3	0
		2018	-0.44	0.40	0	0	3	1
		2019	0.14	0.40	0	0	3	1
		2020	0.42	0.33	0	1	3	1
		2021	0.31	0.33	0	0	3	1
34	SGRO	2017	-0.01	0.33	0	0	3	0

		2018	0.08	0.33	0	0	3	0
		2019	0.05	0.33	0	1	3	0
		2020	0.03	0.50	0	1	3	0
		2021	0.00	0.50	0	1	2	0
35	SIMP	2017	0.04	0.33	0	0	2	0
		2018	0.02	0.33	0	1	2	1
		2019	0.01	0.33	0	0	2	0
		2020	0.01	0.33	0	0	2	0
		2021	0.02	0.33	0	0	2	0
36	SMAR	2017	0.04	0.50	0	0	2	1
		2018	0.07	0.33	0	1	2	1
		2019	-0.05	0.43	0	1	2	0
		2020	0.21	0.43	0	1	2	1
		2021	0.13	0.43	0	0	2	1
37	SSMS	2017	0.26	0.33	0	0	2	0
		2018	0.15	0.33	0	0	2	1
		2019	0.05	0.50	0	1	1	0
		2020	0.07	0.50	0	1	2	0
		2021	0.08	0.50	0	1	3	1
38	UNSP	2017	-0.05	0.40	0	0	3	0
		2018	-0.05	0.40	0	0	3	1
		2019	-0.59	0.40	0	0	3	0
		2020	-0.11	0.40	0	0	3	1
		2021	0.08	0.40	0	0	3	1
39	WAPO	2017	0.14	0.50	0	0	1	1
		2018	-0.36	0.50	0	0	1	0
		2019	0.16	0.50	1	1	1	1
		2020	-0.16	0.50	0	0	1	1
		2021	0.08	0.50	0	0	1	1
40	CLEO	2017	0.30	0.33	1	0	1	1
		2018	0.21	0.33	0	0	2	0
		2019	0.33	0.33	0	0	2	0
		2020	0.05	0.33	0	1	2	0
		2021	0.03	0.33	0	0	2	0
41	CAMP	2017	0.15	0.33	0	0	1	1
		2018	-0.21	0.33	0	0	1	1
		2019	0.05	0.33	0	0	1	0
		2020	0.03	0.33	0	0	1	0
		2021	0.05	0.33	0	0	1	0
42	HOKI	2017	0.36	0.25	0	0	3	1
		2018	0.24	0.25	0	0	3	1
		2019	0.11	0.25	0	0	3	1
		2020	0.06	0.25	0	0	3	1

		2021	0.08	0.25	0	0	3	1
43	ANJT	2017	0.23	0.33	0	0	3	0
		2018	0.22	0.33	0	0	3	1
		2019	-0.01	0.33	0	0	3	0
		2020	0.03	0.33	0	0	3	0
		2021	0.14	0.33	0	0	3	1
44		2017	0.07	0.33	0	0	3	0
		2018	0.06	0.33	0	0	3	0
		2019	0.04	0.33	0	0	3	1
		2020	0.02	0.33	0	0	3	0
		2021	0.03	0.33	0	0	3	0

